

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data atau juga dapat didefinisikan sebagai struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian berguna sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variable bebas dan variable terikat dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data. Artinya data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh saat ini juga. Cara ini dilakukan dengan melakukan survey, wawancara, atau dengan menyebarkan kuesioner pada responden (Nursalam & Lestari, 2020). Peneliti menjelaskan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Desa Gudang Lelang Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah hasil pengembangan dari teori atau konsep berdasarkan hasil riset sebelumnya sesuai dengan fenomena penelitian. Selain itu, variable penelitian sebagai ukuran atau ciri yang

melekat pada objek penelitian baik fisik maupun psikis. Variable dibagi menjadi dua yaitu dependen dan independen. Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau dikenal juga yang menjadi akibat adanya variable independen. Sedangkan variable independen merupakan variable yang menjadi penyebab atau timbulnya variable dependen. Variabel penelitian adalah jenis atau nilai dari orang, benda atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Ningtyas, 2018).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen sehingga variable independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Peran Keluarga, Teman Sebaya sehingga berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Desa Gudang Lelang Tahun 2024.

2. Variabel Dependent

Variabel ini merupakan variabel hasil dari pengaruh atau variabel bebas Variabel dependen dalam penelitian adalah Perilaku Seksual Pranikah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Nursalam & Lestari, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent : Pendidikan	Pendidikan adalah usaha belajar seseorang yang dilakukan secara formal dan dibutuhkan berdasarkan kepemilikan ijazah	Kuesioner	Kuesioner	1: Pendidikan dasar (SD-SMP) 2: Menengah (SMA) 3 : Tinggi (PT) (Sugono, 2016)	Ordinal
Variabel Independent : Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki seseorang berkaitan dengan informasi tentang perilaku seksual pranikah meliputi : pengertian, penyebab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan reproduksi (Budiana, 2022).	Kuesioner	Pengisian kuesioner	Baik = >50% Kurang ≤50%	Ordinal
Variabel Independent : Sikap	Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Yuliantini, 2018).	Kuesioner	Kuesioner	Positif, jika nilai ≥50,01 Negatif, jika nilai <50,01	Ordinal

Variabel Independent : Peran Keluarga	Peran keluarga adalah perhatiannya orang tua terhadap anak agar anaknya sehat dan aman, serta memberikan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kemampuan sebagai bekal di kehidupan sosial,serta sebagai media dalam menanamkan nilai sosial dan budaya sedini mungkin. (Asri, 2022).	Kuesioner	Kuesioner	Baik : $\geq 50\%$ Kurang : $<50\%$	Ordinal
Variabel Independent : Teman Sebaya	Teman sebaya adalah seseorang kelompok sosial atau yang terdiri dari orang-orang dengan usia, pendidikan atau status sosial yang serupa (Kosati, 2018)	Kuesioner	Kuesioner	Baik : $>50\%$ Rendah : $\leq 50\%$	Ordinal
Variabel Dependent : Perilaku seksual	Perilaku seksual adalah aktivitas remaja yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan	Kuesioner	Kuesioner	Jika menjawab tidak sama sekali : Tidak beresiko Jika menjawab ya pada no 1-7 : Beresiko ringan Jika menjawab ya pada no 8-15 : Beresiko berat	Nominal

menurut
Negara dan
agama
(Oktavia,
2018).

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari jumlah sebagian wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Laki-Laki berjumlah 500 penduduk, Remaja putri 1.076 penduduk dengan jumlah responden 1.576. Remaja yang diambil menggunakan sample *cluster sampling* peneliti mengambil di berbagai RT yaitu RT 17, RT 26, RT 21 selain warganya yang cukup padat beberapa dari mereka terdapat remaja yang mengalami pernikahan dini akibat seks bebas. Jumlah populasi cluster yaitu 235 responden.

Tabel 3. 2
Daftar Populasi *cluster*

No	Lokasi (RT)	Jumlah Populasi (N)
1.	RT 17	50
2.	RT 26	80
3.	RT 21	105
Jumlah N		235

2. Sample

Sample adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Sample yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili suatu populasi sehingga peneliti dapat menjangkau dan mengambil data secara langsung pada unit ini. Oleh karena itu, sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diperiksa atau dievaluasi

dan memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2019). Untuk menentukan teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian, ada beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dapat dibedakan menjadi dua yaitu probability sampling dan non-probability sampling (Amin et al., 2023). Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pertimbangan sampel dari rumus cluster sampling. Teknik cluster sampling digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang nantinya akan diteliti atau juga sumber data yang sangat luas seperti penduduk dari Negara, Provinsi, dan Kabupaten (Sugiono, 2019).

Teknik yang digunakan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kesalahan dalam penelitian yang dapat ditoleir
(5% = 0,05)

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{235}{1+235 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{235}{1+235 (0,0025)}$$

$$n = \frac{235}{1,5875}$$

$$n = 148,03$$

Jadi, sampel dibulatkan menjadi = 148 (orang)

a. **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja berusia 12-24 tahun
- 2) Remaja yang tinggal di Desa Gudang Lelang
- 3) Remaja yang bersedia menjadi responden

b. **Kriteria Eksklusi**

Menurut Nursalam (2016), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja berusia 12-24 tahun yang sudah menikah

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan metode Single-Stage Cluster sampling. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2019).

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan peneliti sejak dikeluarkan surat izin penelitian hingga penelitian selesai. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2024 dan penelitian ini dilakukan di Desa Gudang Lelang Tahun 2024.

G. Uji Validitas

3. Validitas

Peneliti menguji alat ukur yang berupa kuesioner, dimana digunakan penelitian untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas adalah derajat di mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (face validity), content validity, criterion, dan construct validity (Swarjana, 2015). Penelitian ini lembar kuesioner tingkat pengetahuan yang dimodifikasi dari instrumen penelitian (Budiana, 2022). , kuesioner sikap memodifikasi dari penelitian (Yuliantini, 2018). Untuk kuesioner peran keluarga memodifikasi dari peneliti (Asri, 2022). Sedangkan kuesioner teman sebaya dimodifikasi dari penelitian (Kosati, 2018). Sedangkan lembar kuesioner perilaku seksual akan memodifikasi dari penelitian (Oktavia, 2018). Sehingga peneliti melakukan uji validitas dengan kuesioner tersebut, pada 30 responden di Desa Gudang Lelang di RT 18 peneliti mengambil di RT 18 dikarenakan ada 2 remaja perempuan yang menikah di usia dini karena seks bebas.

4. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan dari alat ukur untuk menghasilkan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang (Swarjana, 2015). Peneliti melakukan uji reliabilitas pada alat ukur kuesioner pengetahuan, sikap, peran keluarga, peran teman sebaya dan perilaku seks bebas. Jenis uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ (Swarjana, 2015).

5. Hasil Uji validitas dan reliabilitas

Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas di Desa Gudang Lelang di RT 18. Dengan ini dipilih karena memiliki karakteristik dan kriteria yang sama dengan RT 17, RT 26, dan RT 21. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden remaja dengan nilai r tabel 0,361. Dari hasil uji diketahui dari 10 pertanyaan tingkat pengetahuan nilai reliabilitas sebesar 0,748, dari 15 pertanyaan sikap nilai reliabilitas sebesar 0,874, dari 10 pertanyaan peran keluarga nilai reliabilitas sebesar 0,761, dari 10 pertanyaan peran teman sebaya nilai reliabilitas sebesar 0,819, dan dari 15 pertanyaan perilaku seksual nilai reliabilitas sebesar 0,905 artinya reliabilitas sempurna dan pada uji validitas semua pertanyaan valid.

H. Alat Ukur

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data dengan mengobservasi, mengukur atau menilai fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Dimana lembar kuesioner digunakan untuk menjadi alat ukur dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Pendidikan

Responden menjawab pendidikan terakhir yang ditempuh jika Pendidikan Rendah SD, Pendidikan Menengah SMP, Pendidikan Atas SMA

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Kuesioner tentang pengetahuan yang akan diajukan terdiri dari 10 pertanyaan yang terbagi menjadi 6 pernyataan positif pada nomor (1,3,4,7,8,10) dan 4 pernyataan negatif pada nomor (2,5,6,9)

3. Sikap

Diberikan pernyataan kepada responden untuk menjawab 15 pernyataan yang ada pada kuesioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari :

- a. 3 pernyataan positif dengan (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju (3) setuju, (1) sangat setuju
- b. 12 pernyataan negatif dengan (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju

4. Peran Keluarga

Pernyataan yang diberikan kepada responden adalah 10 pernyataan dengan Baik : $\geq 50\%$ Kurang baik : $<50\%$

5. Teman Sebaya

Responden diberikan pertanyaan 10 dan menjawab dengan pilihan ya / tidak jika baik $\geq 50\%$ jika rendah $<50\%$

6. Perilaku seksual pranikah

Pada pengukuran perilaku seksual pranikah dilakukan kuesioner kepada responden diberikan 15 pertanyaan untuk mengetahui hubungan perilaku seksual pranikah pada remaja.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018).

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan mempertimbangkan kriteria inklusi. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormatinya. Namun selama penelitian peneliti

belum pernah menemukan responden yang tidak bersedia untuk dijadikan responden penelitian.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonimity*)

Pada penelitian ini tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil penelitian dan hanya menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Dalam prinsip ini peneliti memperlakukan responden dengan sebaik mungkin dimana peneliti membantu responden yang mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis sehingga pada saat penelitian dapat dilakukan dengan wawancara.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakan ras, suku maupun agama baik sebelum, saat maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

5. Tidak Merugikan (*Nonmaleficience*)

Prinsip ini berkaitan dengan kenyamanan dan kebersediaan responden pada saat penelitian tanpa merugikan atau menomorduakan prioritas responden, Dalam penelitian ini tidak terdapat jenis kerugian finansial yang dialami responden dimana responden diberikan cendramata sebagai tanda terimakasih atas kebersediaannya menjadi responden.

6. Kejujuran (*Veracity*)

Dalam pengumpulan data peneliti bersikap jujur sesuai dengan ketentuan, peneliti tidak mempengaruhi substansi jawaban apapun pada saat pengisian kuesioner.

7. Menepati Janji (*Fidelity*)

Dalam prinsip ini peneliti menepati janji sesuai dengan kontrak waktu yang telah ditentukan yaitu selama 10-15 menit untuk tetap menjaga kenyamanan responden.

8. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga kerahasiannya dengan cara menggunakan informasi responden hanya sebagai data penelitian.

J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan data primer dengan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek atau objek. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan angket kuesioner (Sugiyono, 2018). Data primer yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi sendiri oleh responden untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja . Pengumpulan data dilakukan oleh penelitian dengan menyerahkan kuesioner kepada responden.

K. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2018) tahapan pengolahan data meliputi :

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner, dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsisten. Pada fase editing peneliti melakukan pengecekan tiap-tiap lembar isi kuisisioner yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui apakah lengkap atau tidak lengkap, dan ternyata ada 5 responden yang mengisi kuisisioner dengan tidak lengkap jadi

peneliti mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden sesuai dengan nomor responden yang tertera.

b. Coding

Merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Yang berguna untuk memudahkan pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data, pada fase ini peneliti memberikan kode tiap-tiap jawaban

1) Karakteristik umum

- a) Karakteristik responden berdasarkan rentang umur : umur 11-13 tahun diberikan kode 1, umur 14-17 tahun diberi kode 2, sedangkan umur 18-24 tahun diberi kode 3
- b) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin : kode 1 untuk laki - laki, kode 2 untuk perempuan.
- c) Karakteristik berdasarkan pendidikan : kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA, kode 4 untuk Perguruan tinggi

2) Pertanyaan dalam kuesioner

- a) Pada pernyataan tingkat pengetahuan kuesioner jawaban benar akan diberi kode (1) dan jawaban salah akan diberi kode (0).
- b) Pada pertanyaan sikap, untuk pernyataan positif diberi kode 4 untuk sangat setuju (SS), kode 3 untuk setuju (S), kode 2 untuk tidak setuju (TS), kode 1 untuk sangat tidak setuju (STS), dan untuk pertanyaan negatif diberi kode 4 untuk sangat tidak setuju (STS), kode 3 untuk tidak setuju (TS), kode 2 untuk setuju (S), kode 1 untuk sangat setuju (SS).
- c) Pada pernyataan peran keluarga kuesioner jawaban iya akan diberi kode (1) dan jawaban tidak pernah akan diberi kode (0).

- d) Pada pernyataan peran teman sebaya kuesioner jawaban ya akan diberi kode (1) dan jawaban tidak pernah akan diberi kode (0).
- e) Pada pernyataan Perilaku seks bebas kuesioner jawaban pernah akan diberi kode (1) dan jawaban tidak pernah akan diberi kode (0).

c. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data entry yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package for Social Seince*).Pertama peneliti melakukan hasil pertanyaan ke excel lalu setelah ditotalkan jumlah masing masing kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data ke SPSS (*Statistic Package for Social Seince*) dengan melakukan *coding* yang sudah ditentukan.

d. *Cleaning Data*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di-entry saat pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data, tentang ketidak lengkapan data dan sebagainya.Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan ke SPPS.

2. **Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat yaitu:

a. **Analisa Univariat**

Analisis *univariat* (analisa deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase

variabel independen dan dependen yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Dimana pada analisa data ini dilakukan dengan tujuan untuk mendistribusikan data berdasarkan karakteristiknya seperti Pendidikan SD, SMP, SMA, dan PT (Perguruan Tinggi), karakteristik Tingkat Pengetahuan kurang dan baik, karakteristik Sikap yaitu negatif dan positif, karakteristik Peran Keluarga kurang dan baik, dan karakteristik Peran Teman Sebaya yaitu rendah dan baik.

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat Analisa ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan dalam populasi. Analisa melalui variabel – variabel yang diteliti dengan melihat hubungan satu variabel bebas dan terikat. Analisis menggunakan uji statistik Chi Square (Notoadmodjo, 2018), dengan interpretasi :

- 1) Bila $P \text{ value} \leq a (0.05)$. Maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel dependen.
- 2) Bila $P \text{ value} > a (0.05)$. Maka H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independet dan dependen.

L. Jalannya Penelitian

1. Persiapan
 - a. Menyusun proposal
 - b. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing
 - c. Proposal penelitian disetujui, peneliti meminta surat izin kampus untuk melakukan penelitian
 - d. Peneliti mengurus perizinana di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk melakukan penelitian

- e. Lalu peneliti menyerahkan surat perizinan DPMPTSP ke Kecamatan Bumi Waras dan diarahkan ke Kelurahan Kangkung
- f. Selanjutnya data awal peneliti diperoleh dari Kelurahan Kangkung Desa Gudang Lelang untuk melihat prevelensi penduduk dan prevelensi remaja yang hamil diluar nikah

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan proses perizinan kepada kepala RT
- b. Kemudian peneliti meminta bantuan 2 *enumerator* dengan satu jurusan yang sama, kemudian melakukan *briefing* sesuai dengan penelitian
- c. Saat bertemu dengan calon responden peneliti akan membagikan lembar *inform consent* (lembar persetujuan)
- d. Ketika responden telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner
- e. Responden diberikan kesempatan bertanya, sepanjang pengisian kuesioner, peneliti tidak mempengaruhi substansi jawaban
- f. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden
- g. Kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapannya oleh peneliti

3. Laporan

- a. Semua kuesioner yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data menggunakan computer
- b. Peneliti melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing
- c. Setelah tugas akhir disetujui, peneliti mengumpulkan hasil penelitian atau tugas akhir ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

